



PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* INDUSTRI *CONSTRUCTION MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 - 2023

Muhayatul Aulia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

muhayatulaulia123@gmail.com

Andriyani Hapsari

dosen01178@unpam.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: muhayatulaulia123@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of leverage and liquidity on Financial distress in Basic Materials Industry Construction Materials companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2017 - 2023. This study is motivated by the problem of oversupply in the cement industry which causes a decline in the company's financial performance and increases the risk of Financial distress. Financial Distress is a condition of declining financial health of a company that occurs before bankruptcy. The leverage variable is measured using the Debt To Asset Ratio (DAR) while the Current Ratio (CR) and Financial distress are measured using the Altman Z-Score method. The research method used is a quantitative approach with panel data regression analysis. The sampling technique uses the Purposive Sampling method, with a total of 4 (Four) companies namely INTP, SMBR, SMGR, SMCB. The results of this study indicate that partially leverage measured using the Debt To Asset Ratio (DAR) has a significant negative effect on Financial distress while liquidity measured using the Current Ratio (CR) has a significant positive effect on Financial distress and simultaneously or together leverage and liquidity have a significant positive effect on Financial distress.*

Keywords: *Financial distress, Leverage, Likuiditas, Debt to Asset Ratio, Current Ratio*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage dan likuiditas terhadap *Financial distress* pada perusahaan sektor *Basic Materials* Industri *Construction Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2023. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan *oversupply* dalam industri semen yang menyebabkan turunnya kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan risiko terjadinya *Financial distress*. *Finacial Distress* merupakan kondisi penurunan kesehatan keuangan perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan. Variabel leverage diukur menggunakan *Debt To Asset Ratio* (DAR) sedangkan *Current Ratio* (CR) dan *Financial distress* diukur dengan metode Altman Z-Score. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, dengan total sebanyak 4 (Empat) perusahaan yaitu INTP, SMBR, SMGR, SMCB. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial leverage yang diukur menggunakan *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial distress* sedangkan likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial distress* dan secara simultan atau secara bersama-sama leverage dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial distress*.

Kata kunci: *Financial distress, Leverage, Likuiditas, Debt to Asset Ratio, Current Ratio*

PENDAHULUAN

Kesehatan keuangan perusahaan menjadi aspek penting untuk menentukan keberlangsungan operasional sebuah entitas bisnis serta mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas kinerja keuangannya. Hal ini menjadi semakin krusial terutama di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif dan kondisi pasar yang tidak stabil. Salah satu

PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS INDUSTRI CONSTRUCTION MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 - 2023

sektor industri yang mengalami tekanan signifikan dalam beberapa tahun terakhir adalah sektor *Basic Materials* industri *Construction Materials* yang mencakup beberapa perusahaan produsen semen dengan permasalahan utama yang dihadapi industri semen ini adalah kelebihan pasokan (*Oversupply*) yang berlangsung secara terus-menerus. Kondisi *oversupply* menyebabkan penurunan harga jual dan margin keuntungan perusahaan, yang pada akhirnya memperburuk kondisi keuangan perusahaan. Apabila keadaan ini diabaikan atau tidak ditangani secara optimal, perusahaan berpotensi menghadapi *financial distress*, yakni masa ketika kondisi finansial memburuk, biasanya terjadi sebelum perusahaan dinyatakan pailit.

Dari perspektif keuangan, Radoni dan Ali (2014) mengidentifikasi tiga faktor utama yang memicu *financial distress*, yaitu keterbatasan modal, tingginya beban utang beserta bunga, serta kerugian yang terus-menerus terjadi. Selain itu, kondisi krisis keuangan tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti tingkat leverage dan likuiditas perusahaan.

Ukuran yang umum dipakai untuk menilai tingkat utang tersebut adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), yakni perbandingan antara total utang dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Salah satu indikator umum untuk mengukur likuiditas adalah *Current Ratio* (CR), yang menggambarkan seberapa besar aset lancar dapat dipakai untuk membayar utang jangka pendek. Nilai CR yang tinggi menandakan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang relatif aman untuk jangka pendek. (Kartika & Hasanudin, 2019).

Tabel 1 Rata-Rata DAR, CR dan Z-Score Perusahaan Semen Periode Tahun 2017 – 2023

TAHUN	Rata – Rata DAR	Rata – Rata CR	Rata – Rata Z-Score
2017	0.37	1.87	4.61
2018	0.39	1.87	4.03
2019	0.43	2.01	4.22
2020	0.44	1.65	3.88
2021	0.39	1.91	4.12
2022	0.37	1.59	3.87
2023	0.35	1.18	3.47

Sumber: Hasil olah data laporan keuangan perusahaan

Gambar 1 Grafik DAR, CR dan Z-Score Perusahaan Semen Periode Tahun 2017 – 2023



Sumber: Data diolah (2024)

Rata-rata nilai DAR pada perusahaan sektor *Basic Materials*, khususnya subsektor *Construction Materials*, selama periode 2017–2023 menunjukkan fluktuasi dengan kecenderungan menurun pada akhir periode. Dari 2017 hingga 2020, DAR meningkat dari 0,37 menjadi 0,44, yang berarti porsi pendanaan dari utang terhadap total aset bertambah. Namun, pada 2021 hingga 2023, nilai DAR menurun dari 0,39 menjadi 0,35. Penurunan tersebut mengindikasikan adanya upaya perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pada pendanaan utang, misalnya melalui pelunasan kewajiban, efisiensi operasional, atau peningkatan modal sendiri (*equity financing*).

. Berdasarkan fenomena dan gap penelitian tersebut, Penulis memiliki ketertarikan untuk menganalisis dampak leverage dan likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan yang beroperasi di sektor *Basic Materials*, khususnya subsektor *Construction Materials*, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2023. Judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* Industri *Construction Materials* yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2023”**.

KAJIAN TEORI

1. *Rasio Leverage*

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan membiayai aktivitas operasionalnya dengan menggunakan hutang. Indikator yang digunakan untuk mengukur rasio leverage adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rumus perhitungannya adalah :

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

2. *Likuiditas*

Likuiditas ialah perbandingan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Salah satu cara untuk mengukur perbandingan likuiditas adalah dengan *Current Ratio* (CR). Rumus perhitungannya adalah:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

3. *Financial Distress*

Menurut Altman (2005) dalam Sopian dan Rahayu (2017) Menyatakan bahwa “*Financial distress* adalah suatu konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi dimana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan, istilah umum untuk menggambarkan situasi tersebut adalah kegagalan, kepailitan, default, dan kebangkrutan”. Berikut rumus untuk menghitung tingkat *Financial distress* dengan Z-Score:

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:63) Penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel, khususnya pada penelitian ini yaitu variabel (X1) *Debt to Asset Ratio* (DAR), (X2) *Current Ratio* (CR) terhadap variabel (Y) *Financial distress*.

Data yang diperoleh berupa data laporan keuangan selama 7 (Tujuh) tahun dan rasio keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti leverage yang diukur menggunakan *Debt to Assets* (DAR) dan Likuiditas yang diukur menggunakan rasio *Current Ratio* (CR) dengan periode tahun 2017-2023.

Objek penelitian ini adalah perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang teraudit dan

PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS INDUSTRI CONSTRUCTION MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 - 2023

di publikasikan secara resmi yang dapat di akses melalui situs resmi perusahaan (indocement.co.id), (semenbaturaja.co.id), (sig.id), (solusibangunimindonesia.com) atau dengan mengakses pada website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id). Pengambilan data untuk penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor *Basic Materials*, Industri *Construction Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang berkenaan dengan penelitian ini adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), Penelitian Jurnal, Penelitian Dokumentasi (*Docummentation Research*), dan Penelitian Melalui Internet (*Internet Research*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

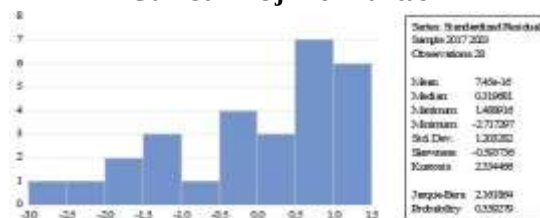
PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang menghasilkan berbagai jenis semen berkualitas, termasuk produk khusus dengan merek dagang “Tiga Roda”. Selain produksi semen, perusahaan ini memiliki anak usaha yang bergerak di sektor beton siap pakai (*Ready-Mix Concrete/RMC*) dan pengelolaan tambang agregat serta trass.

Berdiri pada tahun 1985 melalui penggabungan enam perusahaan semen dengan total delapan unit pabrik, sejarah operasional Indocement sebenarnya dimulai pada 4 Agustus 1975 ketika pabrik pertamanya resmi beroperasi. Saham perdana perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 1989 dengan kode INTP. Sejak 2001, mayoritas kepemilikan saham dipegang oleh *HeidelbergCement Group*, sebuah perusahaan multinasional asal Jerman yang merupakan pemain besar di industri bahan bangunan dunia, khususnya agregat, semen, dan beton.

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27 sebagai berikut :

Gambar 2 Uji Normalitas



Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews-12, 2025

Hasil uji normalitas menggunakan *Eviews-12* (Gambar 2) menunjukkan nilai probabilitas J-B sebesar $0,339279 > 0,05$, yang berarti data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient	Uncentered Variance	Centered VIF	Centered VIF
C	2.828648	57.62709	NA	
DAR	6.306965	22.55560	2.809589	
CR	0.199139	14.89519	2.809589	

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews-12, 2025

Berdasarkan hasil dari pengujian multikolinearitas pada data diatas menggunakan *Eviews-12* pada tabel 2 menunjukan nilai VIF pada variabel independen yang masuk kedalam

PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS INDUSTRI CONSTRUCTION MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 - 2023

model < 10 maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolinearitas sudah terpenuhi atau lolos dari masalah multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedasitas

F-statistic	1.421062	Prob. F(2,24)	0.2611
Obs*R-squared	2.838841	Prob. Chi-Square(2)	0.2394
Scaled explained SS	3.543134	Prob. Chi-Square(2)	0.1701

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews-12, 2025

Berdasarkan hasil dari pengujian heteroskedasitas pada data diatas menggunakan *Eviews-12* pada tabel 3 menunjukan nilai prob *Chi-Square* sebesar $0.2394 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data ini tidak mengandung heteroskedasitas.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	11.47471	Prob. F(2,23)	0.0003
Obs*R-squared	13.98459	Prob. Chi-Square(2)	0.0009

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews-12, 2025

Berdasarkan hasil dari pengujian autokorelasi pada data diatas menggunakan *Eviews-12* pada tabel 4 menunjukan nilai prob *Chi-Square* sebesar $0.0009 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data ini terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	4.771025	0.993901	4.805136	0.0001
DAR	-8.898501	1.594699	-5.580050	0.0000
CR	1.590496	0.198349	8.018672	0.0000
Effects Specification				
		S.D.		Rho
Cross-section random		1.095360		0.8239
Idiosyncratic random		0.506486		0.1761
Weighted Statistics				
Root MSE	0.487735	R-squared		0.856252
Mean dependent var	0.693060	Adjusted R-squared		0.844752
S.D. dependent var	1.310026	S.E. of regression		0.516170
Sum squared resid	6.660797	F-statistic		74.45755
Durbin-Watson stat	2.176620	Prob(F-statistic)		0.000000
Unweighted Statistics				
R-squared	0.854090	Mean dependent var		4.025714
Sum squared resid	39.09295	Durbin-Watson stat		0.370860

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews-12, 2025

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 5 dengan menggunakan metode *Random Effect Model* (REM) menunjukan bahwa terdapat nilai Konstanta sebesar 4.771025, pada variabel X1 (DAR) terdapat nilai Konstanta sebesar -8.898501 dan pada variabel X2 (CR) terdapat nilai Konstanta sebesar 1.590496. Maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.771025 + -8.898501 X1 + 1.590496 X2.$$

1. Nilai konstanta (α) menunjukan sebesar 4.771025 yang dimana memiliki arti, jika variabel *debt to asset ratio* (DAR) (X1) dan *current ratio* (CR) (X2) nilainya dianggap 0 (nol). Maka besarnya tingkat perolehan nilai *Financial distress* (Y) sebesar 4.771025.

2. Nilai koefisien pada (X1) *debt to asset ratio* (DAR) sebesar -8.89850 yang dimana hal ini mengindikasikan *debt to asset ratio* (DAR) memiliki hubungan yang negatif dengan variabel *Financial distress* (Y). Hasil dari koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) menurunkan *Financial distress* sebesar -8.898501 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien pada (X2) *current ratio* (CR) sebesar 1.590496 yang dimana hal ini mengindikasikan *current ratio* (CR) memiliki hubungan yang positif dengan variabel *Financial distress* (Y). Hasil dari koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) menaikkan *Financial distress* sebesar 1.590496 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Tabel 6 Hasil Uji R²

Root MSE	0.487735	R-squared	0.856252
Mean dependent var	0.693060	Adjusted R-squared	0.844752
S.D. dependent var	1.310026	S.E. of regression	0.516170
Sum squared resid	6.660797	F-statistic	74.45755
Durbin-Watson stat	2.176620	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews-12, 2025

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.771025	0.992901	4.805136	0.0001
DAR	-8.898501	1.594699	-5.580050	0.0000
CR	1.590496	0.198349	8.018672	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.095360	0.8239
Idiosyncratic random			0.506486	0.1761
Weighted Statistics				
Root MSE	0.487735	R-squared	0.856252	
Mean dependent var	0.693060	Adjusted R-squared	0.844752	
S.D. dependent var	1.310026	S.E. of regression	0.516170	
Sum squared resid	6.660797	F-statistic	74.45755	
Durbin-Watson stat	2.176620	Prob(F-statistic)	0.000000	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.854090	Mean dependent var	4.025714	
Sum squared resid	39.09295	Durbin-Watson stat	0.370860	

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews-12, 2025

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) pada tabel 7, maka dapat diambil keputusan bahwa hasil yang diperoleh dari uji F menunjukkan nilai Fhitung 74.45755 > Nilai Ftabel 3,39 (Df 1 = 2 dan Df 2 = 25) dan hasil nilai prob sebesar 0.000000 lebih kecil dari signifikan 0,05 (0.000000 < 0,05). Hal ini memiliki arti bahwa pada tingkat $\alpha = 0,05$ antara leverage dan likuiditas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial distress*.

HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN

1. Pengaruh Leverage dengan alat ukur *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Financial distress*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai DAR suatu perusahaan, maka semakin rendah nilai Z-score yang diperoleh, yang berarti risiko perusahaan mengalami financial distress justru semakin tinggi. Berdasarkan data keuangan yang dianalisis, terlihat adanya kecenderungan bahwa perusahaan dengan DAR yang tinggi

cenderung memiliki nilai *Z-score* yang rendah dan berada pada kategori grey area atau bahkan zona kebangkrutan. Sebaliknya, perusahaan dengan DAR yang relatif rendah umumnya menunjukkan nilai *Z-score* yang tinggi dan konsisten berada pada zona sehat. Secara umum, DAR di atas 40% sering kali diikuti oleh penurunan *Z-score* hingga di bawah 2,90 yang mengindikasikan peningkatan risiko finansial, sementara DAR di kisaran 15%–25% cenderung disertai *Z-score* di atas 5,00 yang menunjukkan kondisi keuangan yang sehat.

2. Pengaruh Likuiditas dengan alat ukur *Current Ratio* (CR) Terhadap *Financial distress*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial distress*, mendukung asumsi bahwa Perusahaan dengan tingkat *current ratio* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran operasionalnya dan mampu menghasilkan arus kas yang stabil. Berdasarkan pola data keuangan dalam penelitian ini, terlihat kecenderungan bahwa perusahaan dengan CR di atas 2,00 secara konsisten memiliki *Z-score* yang tinggi dan berada pada zona sehat. Sebaliknya, perusahaan dengan CR di bawah 1,00 cenderung menunjukkan nilai *Z-score* yang rendah dan berada pada grey area atau zona kebangkrutan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang memadai berkontribusi positif terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

3. Pengaruh Leverage dengan alat ukur *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan Likuiditas dengan alat ukur *Current Ratio* (CR) Terhadap *Financial distress*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi tingkat hutang dan kemampuan likuiditas secara bersama-sama menentukan tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Berdasarkan data keuangan yang dianalisis, terlihat pola yang jelas bahwa perusahaan dengan DAR di atas 0,50 dan CR di bawah 1,00 secara konsisten memiliki *Z-score* rendah dan berada pada kategori grey area atau *distress*. Sebaliknya, perusahaan dengan DAR yang relatif rendah (sekitar 0,20–0,35) dan CR di atas 2,00 umumnya memiliki *Z-score* tinggi dan berada di zona sehat. Pola ini menegaskan bahwa kekuatan finansial perusahaan tidak cukup dilihat dari satu rasio saja, melainkan dari keseimbangan antara tingkat leverage dan likuiditasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan mengenai Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap *Financial distress* pada perusahaan sektor *Basic Material*, industri *Construction Material* yang secara khusus bergerak dalam bidang sub-sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2023, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pada variabel Leverage yang diukur menggunakan *Debt To Asset Ratio* (DAR) pada (X1) secara parsial menunjukan bahwa nilai prob sebesar $0.0000 < 0,05$ dan nilai Thitung $-5.580050 > T_{tabel} 2.05954$ dengan demikian H_0 ditolak sementara H_a diterima artinya secara parsial bahwa pada variabel leverage yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) pada (X1) ini berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial distress* pada sub- sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2023.
2. Hasil pengujian pada variabel Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) pada

(X2) secara parsial menunjukkan bahwa nilai prob sebesar $0.0000 < 0,05$ dan nilai Thitung $8.018672 > T_{tabel} 2.05954$ dengan demikian H_0 ditolak sementara H_a diterima artinya secara parsial bahwa pada variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Curent Ratio* (CR) pada (X2) ini berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial distress* pada sub-sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2023.

3. Berdasarkan hasil yang diperoleh mengenai Leverage dengan alat ukur *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan Likuiditas dengan alat ukur *Current Ratio* (CR) terhadap *Financial distress* pada sub-sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017- 2023. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai prob sebesar $0.000000 < 0,05$ dan Nilai Fhitung $74.45755 > \text{Nilai } F_{tabel} 3,39$ dengan demikian H_0 ditolak sementara H_a diterima artinya secara simultan bahwa pada variabel leverage yang diukur menggunakan *Debt To Asset Ratio* (DAR) pada (X1) dan likuiditas yang diukur menggunakan *Curent Ratio* (CR) pada (X2) ini berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial distress* (Y) pada sub-sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2023.

SARAN

Adapun saran- saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti sektor industri lain selain sektor *Basic Materials*, industri *Construction Materials* yang secara khusus bergerak dalam bidang sub- sektor industri semen
2. Bagi perusahaan, disarankan untuk memperhatikan tingkat leverage dan likuiditas, karena kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Bagi manajemen, hasil ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam menjaga keseimbangan struktur keuangan dan mengelola kewajiban dengan baik agar perusahaan terhindar dari tekanan keuangan yang serius.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para investor maupun calon investor untuk lebih bijak dalam memutuskan investasi pada suatu perusahaan, dengan memperhatikan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dan faktor-faktor lainnya agar investasi menjadi lebih tepat dan menghasilkan keuntungan yang diinginkan

DAFTAR PUSAKA

- Ansofino, J., Jolianis, Y., Yolamalindo, & Arfilindo. (2016). Buku Ajar Ekonometrika. Yogyakarta: Deepublish.
- Bilgies, A. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan. Dalam A. Seto (Ed.2), Manajemen Keuangan. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Christian, A. R., & Sulistiyani, T. (2020). Pengantar Manajemen. Yogyakarta:
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Fahmi, I. (2016). Manajemen Risiko. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Cet. ke-6). Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi ke-10). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hariyani, D. (2021). Manajemen Keuangan 1. Madiun, Jawa Timur: UNIPMA Press.
- Harmono. (2018). Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis (Cet. ke-5). Jakarta: Bumi Aksara.

- Irawan, & Darma. (2017). *Research methodology - Aplikasi dan Teknik Mengolah Data*. Medan: Smartprint.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet. ke-7). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1, Cet. ke-12). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Murhadi, R. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Radoni, A., & Ali, H. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sawir, A. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Cet. ke-5). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Et Al. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sembiring, L. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (Cet. ke-2). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Cet. ke-5). Bandung: Alfabeta.
- Widiana, M. (2020). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Dalam Y. Sutarso (Ed.). Kab. Banyumas: CV Pena Persada.
- Winarno, W. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (Edisi ke-4, Cet. ke-1). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Wijaya, E., Suprayitno, D., Ladini, U., Nengsih, T. S., Sudrimo, S., Kusumastuti, S., Nurhayati, & Hulu, D. (2024). *Buku Ajar Ekonometrika* (Cet. ke-1). Jakarta: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jurnal
- Abdul Hadi. (2022). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 1–10.
- Agustin, E., & Dewi, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118–126. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V3i1.11409>
- Amelia, R. W. (2023). Analisis *Financial Distress* Dengan Metode *Altman Z-Score* Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *JORAPI: Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(2), 309–316.
- Arini. (2018). Analisis Metode *Altman Z-Score* Guna Memprediksi Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di BEI. *Cendekia Akuntansi*, 6(3), 1–11.
- Azis, A. W., Kurniawan, A. W., Amin, A. M., & Aslam, P. (2024). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018–2022. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(2), 640–653.
- Azizah, A. N., & Chasanah, A. N. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Memprediksi *Financial Distress*. *YUME: Journal Of Management*, 8(1), 46–57.
- Damajanti, A., Wulandari, H., & Rosyati, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2018. *Solusi*, 19(1), 29–44. <https://doi.org/10.26623/Slsi.V19i1.2998>

- Dewi, I. D. M. E., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(November), 1689–1699.
- Fajar, E. (2025). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap *Financial Distress* Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food And Beverage*. *Journal Of Artificial And Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 1025–1035.
- Issabella, C., Yovita, L., Subagyo, H., & Zaretta, B. (2025). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Energi Di BEI: Pendekatan Model Grover. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 319–342.
- Kartika, R., & Hasanudin. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Terbuka Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Periode 2011–2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–16. <https://doi.org/10.47313/Oikonomia.V15i1.640>
- Khoirinnisa, N., & Lestningsih, A. S. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018–2021. *Account*, 11(1), 2157–2169. <https://doi.org/10.32722/Account.V11i1.6285>
- Listiawati, P., Komariah, K., & Jhoansyah, D. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress*. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4070–4081.
- Lutfi, A. M., Priyanto, A. A., & Yusuf, A. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada PT Matahari Department Store Tbk. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(5), 3933–3946.
- Maretha Rissi, D., & Herman, L. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress*. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 68–86. <https://doi.org/10.30630/Jam.V16i2.143>
- Muntahanah, S., Huda, N. N., & Wahyuningsih, E. S. (2021). Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 311. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V6i2.277>
- Noviyana, S., Koranti, K., Sriyanto, S., & Wijaya, A. N. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi. *Jesya*, 7(1), 853–862. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V7i1.1493>
- Prasetya, A., & Hindasah, L. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress*. *Journal Of Business Economics And Agribusiness*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.47134/Jbea.V1i2.97>
- Pratama, D. B. K., & Sari, M. R. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Sebelum Dan Saat COVID-19 Pada Perusahaan Di Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Emerging Business Management And Entrepreneurship Studies*, 3(2), 169–182. <https://doi.org/10.34149/Jebmes.V3i2.132>
- Pratiwi, E. S., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1317–1325.
- Prayuningsih, I. G. A., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Mariati, N. P. A. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Rasio Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress*. *KARMA*, 2(3), 137–147.
- Ratna, I., & Marwati. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012–2016.

**PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS INDUSTRI CONSTRUCTION MATERIALS
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 - 2023**

- Jurnal Tabaru': *Islamic Banking And Finance*, 1(1), 51–62.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2018.Vol1\(1\).2044](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.Vol1(1).2044)
- Rhomdoni, T., Enas, & Faruk, M. (2020). Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Likuiditas (Studi Pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007–2018). *Business Management And Entrepreneurship Journal*, 2(September), 33–45.
- Romadhina, A. P., & Dewi, E. K. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7(2), 1–9.
<https://doi.org/10.33884/jab.V7i2.7355>
- Saraswati, D., Sukadana, I. W., & Windayana, I. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(4), 112–119.
- Serenade, V., & Rahmawati, T. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi. *Seminar Nasional UNRIYO*, 1(2), 341–350.
- Sholikhah, M. F. M., & Khoiriawati, N. (2022). *The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Financial Distress In Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(4), 333–347.
- Sopian, D., & Rahayu, W. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia). *Compotitive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Suraya, A., & Rismanty, V. A. (2025). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model *Altman Z-Score* Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023. *AL Maqashid: Journal Of Economics And Islamic Business*, 5(1), 40–48.
- Fernandes, W. (2023). 5+ perusahaan semen terdaftar di BEI. Diakses 1 Agustus 2025, dari <https://www.investasiku.id/eduvest/saham/perusahaan-semen-terdaftar-di-bei>
- Suryowati, E. (2023). Kondisi *oversupply* semen secara nasional capai 51,8 juta ton, investasi baru diarahkan ke timur. Diakses 1 Agustus 2025, dari <https://www.jawapos.com>
- Yanwardhana, E. (2021). Nasib pabrik semen: Analisis masalah over produksi masih lama. Diakses 1 Agustus 2025, dari <https://www.cnbcindonesia.com>